

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian, metode penelitian penting bagi peneliti sebagai cara untuk melihat apa yang akan diteliti sehingga dapat dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Metode penelitian kualitatif menurut Creswell.J.W merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menelusuri mengenai masalah manusia dan social. Hasil penelitian yang diperoleh akan dilaporkan berdasarkan data serta analisa data yang ada di lapangan untuk selanjutnya didiskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci.¹

Sedangkan penelitian deskriptif merupakan metode penelitian status keadaan manusia, benda, situasi, atau peristiwa yang sedang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif biasanya digunakan untuk pengorganisasian, actual serta akurat mengenai fakta dan sifat yang ada pada objek atau subjek penelitian.²

Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan secara rinci mengenai permasalahan yang diangkat yaitu tentang peran pembiayaan *rahn* dalam meningkatkan pendapatan anggota koperasi di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Babat.

¹Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 9.

²Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian EkonoI Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 40.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam suatu penelitian sangat penting karena sumber utama dalam melakukan penelitian. Peneliti hadir untuk mengumpulkan data dengan cara mempelajari dokumen, mengamati perilaku dan tindakan sekaligus mengajukan beberapa pertanyaan untuk melakukan wawancara kepada narasumber yang sudah ditentukan oleh peneliti.³

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana peneliti hendak melaksanakan pengamatan, wawancara, pengukuran, dan mendapatkan dokumen terkait penelitian.⁴ Penelitian ini dilakukan di lembaga keuangan syariah non-bank, yaitu KSPPS BMT Mandiri Sejahtera cabang Babat yang beralamatkan di Jalan Raya Pasar Babat.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah data yang didapatkan dari sebuah penelitian. Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber datanya, data primer ini diperoleh peneliti melalui metode pengumpulan data dan metode berupa observasi dan wawancara.⁵ Data primer ini diperoleh peneliti langsung dari KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Babat. Adapun informan yang dimaksud adalah pegawai lembaga KSPSS dan anggota

³Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 25.

⁴Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus* (Jakarta: Tanjungpura University Press, 2019), 444.

⁵Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 82.

koperasi yang menggunakan pembiayaan *rahn*.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung seperti dari membaca, mempelajari, serta memahami dari berbagai sumber kepustakaan.⁶ Pada penelitian ini sumber dokumen diperoleh melalui dokumen-dokumen lembaga, berupa gambaran umum KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Babat, BPS dan data yang sesuai penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian, menemukan data atau informasi merupakan tujuan utama dari pemecahan suatu masalah. Proses yang dipakai dalam pengumpulan fakta dan informasi dari lapangan disebut dengan teknik pengumpulan data.⁷ Penelitian ini menggunakan beberapa cara, berikut sistematika dalam pengumpulan data :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data melalui komunikasi, yaitu tanya jawab secara lisan untuk bertukar informasi dan gagasan guna memperoleh makna atas topic yang dikaji dalam penelitian.⁸ Peneliti melakukan wawancara dengan 23 narasumber diantaranya pegawai koperasi seperti *account officer*, *teller*, dan *marketing* serta 20 anggota pembiayaan *rahn* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Babat. Untuk dapat memberikan informasi kepada peneliti mengenai peran adanya pembiayaan *rahn* dalam meningkatkan pendapatan anggota.

⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

⁷Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 9.

⁸Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2008), 78.

2. Observasi

Teknik observasi yaitu teknik yang dipakai peneliti untuk mengamati hal-hal dari panca indera sehingga dapat merasakan dan memahami peristiwa social dengan gejala psikologi yang digunakan untuk melanjutkan penelitian.⁹ Peneliti akan menggunakan observasi partisipan, yang mana peneliti akan terlibat dalam kegiatan subjek yang dijadikan sumber data penelitian. Tujuan melakukan pengamatan ini untuk mengetahui kejadian peristiwa sesungguhnya mengenai peran pembiayaan *rahn* dalam meningkatkan pendapatan usaha anggota ditinjau dari perspektif kesejahteraan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk menghimpun data dari data non-manusia, metode dokumentasi ini dapat berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, laporan, dan sejenisnya.¹⁰ Metode ini berfungsi sebagai pelengkap data yang didapatkan dari hasil wawancara dan survey. Dalam hal ini yaitu berupa data gambaran umum tentang KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Babat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu metode kajian untuk mengklasifikasikan, mengorganisasikan, juga menganalisis data sehingga data tersebut mempunyai nilai akademik dan ilmiah.¹¹ Analisis data dilakukan dengan proses sebagai berikut :

⁹S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003), 158.

¹⁰ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 64.

¹¹Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 69.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada proses ini, setelah memasukkan data peneliti mengorganisasikan data, merangkumnya dan memfokuskan pada data yang akan mengarah pada pemecahan masalah yang dibahas.¹² Pada penelitian ini, peneliti hanya mereduksi data yang berkaitan dengan masalah penelitian, sehingga reduksi data akan memberikan penjelasan yang jelas dan dapat mendukung kesimpulan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang terorganisir sehingga dapat menarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menggunakan penyajian data berupa naratif atau table yang diperoleh selama melakukan observasi dan wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ketiga, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian dari awal sampai akhir penelitian. Hal ini dilakukan agar kesimpulan yang didapatkan dapat dipertanggung jawabkan dengan bukti yang valid dan konsisten sesuai data dilapangan.¹³

¹² Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, 123.

¹³Ibid, 124.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data salah satu proses yang penting karena berhubungan dengan validitas dan realibilitas suatu data dalam penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini dilakukan pengecekan keabsahan data agar dapat menyanggah tuduhan yang tidak ilmiah dan berguna untuk menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar nyata sesuai yang ada di lapangan serta dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pengecekan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih cermat untuk mencatat data dan urutan kejadian dengan sistematis.¹⁵ Ketekunan pengamatan dilakukan dengan peneliti memeriksa data dan informasi terkini, apakah data benar atau tidak. Pada penelitian ini ketekunan pengamatan dilakukan dengan menggali informasi atau wawasan yang diperoleh peneliti mengenai hal yang menjadi kajian peneliti sehingga akan lebih luas.

2. Triangulasi

Triangulasi ialah memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.¹⁶ Pada penelitian ini triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan yaitu Ibu Aulia selaku Administrasi KSPPS BMT

¹⁴Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 75.

¹⁵Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial : Keahlian Umum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makasar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin, 2019), 10.

¹⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ae Ruzz Media, 2012), 269.

Mandiri Sejahtera Cabang Babat, Ibu Rahma selaku *Teller* KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Babat. Ibu Eka selaku *Account Officer* KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Babat, Bapak TR nasabah KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Babat, Ibu RT nasabah KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Babat serta beberapa nasabah pembiayaan *rahn* untuk menemukan kebenaran informasi terkait fokus penelitian yang dilakukan.

3. Perpanjangan pengamatan

Pada proses penghimpunan suatu data, keikutsertaan peneliti pada tahap awal penelitian akan berpengaruh, membutuhkan waktu yang tidak singkat maka peneliti perlu melakukan perpanjangan pengamatan. Hubungan baik antara peneliti dengan pihak informan akan dapat lebih erat jika melakukan observasi jangka panjang. Dimana akan terwujud rasa saling percaya, lebih terbuka dengan pihak informan sehingga informasi tidak lagi disembunyikan, dengan begitu peneliti akan mendapatkan informasi data secara lengkap.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan

Dalam penelitian kualitatif, tahap pra lapangan yaitu menyusun rencana penelitian yang memiliki latar belakang masalah dan alasan penelitian, studi literature, menentukan wilayah penelitian, menentukan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rencana pengumpulan data, desain metode analisis data, dan desain penilaian validitas data. Penentuan lapangan penelitian didasarkan pada keadaan lapangan agar penelitian dapat

¹⁷ Djaman Stori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 169.

dilaksanakan sesuai dengan topic penelitian. Factor lainnya yaitu lokasi, waktu yang singkat, serta biaya dan tenaga.¹⁸ Pada penelitian ini dalam tahap pra lapangan, pertama peneliti memilih lokasi yang akan digunakan penelitian yaitu KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Babat. Selanjutnya mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, kemudian mengajukan surat izin penelitian serta proposal mengadakan penelitian di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Babat.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan tersebut meliputi kegiatan pengumpulan data serta informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti akan memperdalam pemahaman terhadap objek yang ditentukan dan setelah persiapan sebelumnya akan diperoleh data-data yang dibutuhkan.¹⁹ Pada penelitian ini peneliti akan menentukan subyek yang akan menjadi informan, membuat daftar pertanyaan, melakukan wawancara kepada narasumber atau informan, serta mengumpulka hasil data berupa wawancara maupun dokumen yang diperoleh.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses analisis data kualitatif berdasarkan fase interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga cepat dan jelas dapat dipahami orang lain.

¹⁸Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2022), 159.

¹⁹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. jejak, 2018), 183.

4. Tahap penyusunan Laporan

Ketika menyusun laporan, peneliti menyusun hasil penelitian, hasil konsultasi dan mempersiapkan untuk melengkapi persyaratan ujian.²⁰

²⁰J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Ed.Revisi* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2018), 127.